

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM SIDEKEM (SISTEM INFORMASI DESA KAWASAN PEMALANG) DI KABUPATEN PEMALANG (RELAWAN TIK DAN SISTEM INFORMASI DESA KAWASAN PEMALANG)

Dita Fatma Anggraeni

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang

Email ditaanggraeni3105@gmail.com

Phone +6285702600224

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah merambah ke dunia pemerintahan. Tuntutan reformasi birokrasi membawa teknologi informasi untuk ikut serta berperan dalam pemerintahan terutama dalam inovasi pelayanan publik. Perkembangan teknologi informasi di Indonesia masih belum merata, hal ini terlihat dari banyaknya daerah yang belum melek teknologi. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa “Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota”.

Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat yaitu Relawan TIK dalam membantu program pemerintah yaitu Sistem Informasi Desa Kawasan Pemalang (SIDEKEM) di Kabupaten Pemalang. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori yang digunakan adalah teori partisipasi individual dan partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Relawan TIK lahir dari semangat dan kepedulian masyarakat terhadap pembangunan. Melalui PUSPINDES (Pusat Pemberdayaan Informatika dan Desa), Relawan TIK dapat berpartisipasi untuk mendukung kebijakan pemerintah. Terselenggaranya partisipasi Relawan TIK tidak terlepas dari peran pemerintah yaitu DINPERMADES (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa). Akan tetapi terdapat kendala yaitu sedikitnya jumlah SDM aparatur desa yang memahami teknologi, ketidakdisiplinan perangkat desa dalam melakukan pelatihan yang diselenggarakan PUSPINDES dan kurang pedulinya masyarakat desa akan pentingnya teknologi. Kendala tersebut dapat diatasi dengan menunjuk admin-admin desa, memberikan penghargaan kepada desa-desa (award), Relawan TIK dan Dinpermades terus menerus melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan inovasi dalam pelaksanaan program SIDEKEM.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, Relawan TIK, PUSPINDES, DINPERMADES, Inovasi, SIDEKEM

PENDAHULUAN

Era teknologi dan globalisasi semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat.

Peran serta teknologi dalam instansi Pemerintahan terus berkembang, baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang. Teknologi sangat dibutuhkan dalam instansi Pemerintahan guna mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik dengan cepat dan efisien serta memberikan transparansi informasi pada masyarakat. Hal ini dimulai dari lingkup yang terkecil yaitu desa, seperti tercantum dalam Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 86 ayat 1 yang berbunyi “Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota”, Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2016 Bab IV Pasal 4 dijelaskan bahwa kebijakan dan strategi pengelolaan data desa adalah satu sistem data dan informasi desa, berupa data terintegrasi dari berbagai sumber data melalui perangkat daerah yang membidangi pemberdayaan masyarakat desa, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, dan RPJMD Kabupaten Pematang Jaya tahun 2016-2021 BAB VII Kebijakan Umum dan Pembangunan Daerah yaitu pembangunan Pusat Pengembangan Informatika Desa yang menjadi salah satu program prioritas yang bersifat strategis.

Untuk melaksanakan Undang-Undang diatas maka perlu adanya tindakan yang nyata dari pihak pemerintah Kabupaten Pematang Jaya didalam melaksanakan amanat Undang-Undang tersebut yaitu salah satunya dengan membuat program inovasi dari pemerintah kabupaten pematang Jaya yaitu SIDEKEM (Sistem Informasi Desa Kawasan Pematang Jaya).

SIDEKEM adalah aplikasi yang mengawal banyak hal dalam pelayanan kependudukan salah satu aspeknya adalah keakuratan dan kecepatan dalam pelayanan publik di desa. Pengembangan sistem pelayanan berbasis IT ini dilakukan pemerintah Kabupaten Pematang Jaya dengan tujuan ingin membuat pelayanan publik bagi masyarakat Kabupaten Pematang Jaya dengan proses yang lebih cepat serta memudahkan.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab tidak terlepas dari partisipasi masyarakat untuk ikut serta mendukung terselenggaranya pemerintahan yang diinginkan. Masyarakat diharapkan menjadi masyarakat yang berguna, khususnya dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang merupakan perwujudan riil Good Governance, diharapkan masyarakat semacam ini akan solid dan berpartisipasi aktif dalam menentukan berbagai kebijakan pemerintahan, selain itu masyarakat semacam ini juga akan menjalankan fungsi pengawasan yang efektif dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan

Dalam hal ini terdapat partisipasi masyarakat dengan pemerintah daerah yaitu para relawan TIK yang ikut membantu jalannya program SIDEKEM tersebut. Relawan TIK adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang mendasarkan gerakannya pada upaya pengembangan pengetahuan, ketrampilan atau ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi para anggota serta warga masyarakat. Mereka membantu masyarakat dalam sosialisasi dan edukasi masyarakat serta membangun kemitraan dengan para instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat bersinergi untuk mengembangkan pemanfaatan TIK.

Dari topik diatas hal ini menarik untuk dibahas sebagaimana yang kita ketahui sistem pemerintah seharusnya dibuat oleh pemerintah daerah namun disini relawan TIK ikut mengambil peran serta secara sukarela. Maka dari topik partisipasi publik ini peneliti tertarik untuk mengetahui mengapa masyarakat yaitu relawan TIK termotivasi untuk ikut turut serta dalam program pemerintah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menceritakan kembali mengenai sejauh mana keikutsertaan masyarakat dalam program SIDEKEM (Sistem Informasi Desa Kawasan Pematang).

PEMBAHASAN

a. Latar Belakang Pembentukan Relawan TIK sebagai bentuk kepedulian dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TIK.

Sebelum Relawan TIK terbentuk secara resmi, proses awal pembentukan relawan TIK berasal dari inisiatif mahasiswa yang peduli akan IT. Dengan menggunakan saluran komunikasi seperti perkumpulan dan kegiatan-kegiatan seminar yang tingkatnya sampai dengan nasional, mendorong partisipan untuk memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan TIK. Awalnya partisipan melakukan pendekatan ke sekolah kejuruan (SMK). Melalui wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), partisipan dapat mengadakan workshop di bidang pengembangan IT yang bertujuan untuk membantu guru-guru untuk memahami IT sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk dimasukkan ke dalam silabus sekolah. Hal tersebut berarti Relawan TIK melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan, termasuk melibatkan mental dan emosi serta fisik partisipan dalam berinisiatif. Relawan TIK dibentuk untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah disepakati dan masing-masing partisipan bertanggung jawab atas segala bentuk keterlibatannya.

b. Tujuan Pembentukan Relawan TIK sebagai bentuk kepedulian dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TIK.

Tujuan dibentuknya Relawan TIK adalah meliterasi masyarakat untuk menggunakan internet. Sasaran awal pemanfaatan IT di masyarakat adalah ke sekolah-sekolah. Tidak hanya mengenalkan internet, relawan TIK juga memberdayakan sekolah melalui pengetahuan hardware dan software komputer serta penciptaan sesuatu dengan memanfaatkan IT. Relawan TIK berperan aktif dalam pemberdayaan sekolah melalui pemanfaatan TIK. Hal tersebut menunjukkan bahwa relawan TIK turut mendukung

pembangunan yang dilakukan pemerintah di bidang pendidikan. Partisipasi Relawan TIK tersebut merupakan keterlibatan komunitas secara aktif dalam pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan.

c. Alasan masyarakat turut serta menjadi Relawan TIK.

Alasan masyarakat bergabung dalam relawan TIK karena memiliki kemampuan dibidang IT dan tujuan yang sama yaitu peduli berapa pentingnya mengenalkan IT kepada masyarakat yang belum melek IT atau melakukan literasi digital bukan semata-mata hanya mengharapkan imbalan berupa uang namun mereka menginginkan membangun desa dan masyarakat yang lebih mandiri. Bentuk kepedulian relawan TIK merupakan bentuk partisipasi dalam bentuk tenaga, waktu, dan uang.

d. Latar Belakang Pembentukan PUSPINDES sebagai tonggak lahirnya SIDEKEM.

Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan IT, relawan TIK berjalan sendiri tanpa didukung suatu wadah atau organisasi. Kegiatan yang dilakukan relawan TIK menjadi issue di lingkungan Kabupaten Pematang Jaya dan Dinas Pemberdayaan dan pemerintah Desa Kabupaten Pematang Jaya (Dinpermades) mengetahui adanya kegiatan tersebut. Pemerintah Kabupaten Pematang Jaya melalui Dinpermades berinisiatif menampung relawan-relawan yang disebut dengan PUSPINDES. Usulan Dinpermades tersebut ditanggapi positif oleh Bupati, hal ini dapat dilihat dari RPJMD Kabupaten Pematang Jaya Tahun 2016-2021.

Sampai dengan saat ini sudah banyak hal yang telah dilakukan oleh PUSPINDES, seperti pengembangan terhadap sistem informasi dan peningkatan kapasitas pengelola sistem informasi desa, termasuk program prioritas Kabupaten Pematang Jaya yaitu

SIDEKEM. Peran Relawan TIK melalui PUSPINDES diatas merupakan suatu bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung kebijakan pemerintah.

e. Kolaborasi Relawan TIK dengan Pemerintah Kabupaten Pemalang melalui PUSPINDES dalam rangka memberdayakan masyarakat.

Dengan adanya PUSPINDES, relawan TIK memiliki wadah sebagai tempat kegiatan pengembangan dan edukasi untuk meningkatkan kapasitas IT perangkat desa. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa pemerintah daerah harus mengembangkan sistem informasi desa dimana nantinya akan dikelola oleh pemerintah desa. Sejalan dengan amanat undang-undang tersebut, relawan TIK menciptakan sebuah program yang bernama SIDEKEM. Program tersebut telah disosialisasikan ke 211 desa di kabupaten Pemalang. SIDEKEM merupakan program unggulan karena seluruh database desa ada di dalamnya. Sampai dengan saat ini, program tersebut terus menerus dikembangkan. Tidak hanya untuk pelayanan masyarakat, potensi ekonomi desa, dan luas wilayah dapat diakses melalui SIDEKEM.

Yang mendasari Dinpermades mempercayakan relawan TIK untuk menjalankan program pemerintah adalah kemampuan IT relawan, jaringan relawan TIK yang sudah meliputi Kementerian sampai dengan Desa di seluruh Indonesia. Tugas Dinpermades dalam mensukseskan program ini adalah menyusun regulasi, menyiapkan anggaran dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada relawan dan calon relawan. Selain itu, Dinpermades juga melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan relawan TIK.

Dalam hal anggaran, kewenangan pengelolaan anggaran dipegang oleh Dinpermades. Relawan TIK memberikan rencana kegiatan/ program dan kebutuhan sarana dan prasarana beserta besaran biaya yang dianggarkan kepada Dinpermades.

Kolaborasi relawan TIK dengan Dinpermades tidak dituangkan dalam kontrak, seluruh kegiatan hanya didasari dengan komitmen awal, sehingga untuk relawan TIK tidak ada gaji per bulan.

f. Tujuan Relawan TIK berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Pemalang dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Relawan TIK bersedia membantu Dinpermades karena jumlah aparat pemerintah yang memiliki kemampuan IT untuk memberdayakan masyarakat desa sangat terbatas. Aparat Dinpermades yang mampu untuk membuat dan mengembangkan sistem informasi desa pun jumlahnya sangat terbatas. Hal-hal tersebut yang membuat relawan TIK peduli untuk berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah. Tujuan relawan TIK berkolaborasi dengan pemerintah adalah untuk memberdayakan masyarakat desa dan aparaturnya agar mampu memanfaatkan IT, bersama-sama membangun sebuah jaringan internet, menciptakan dan mengembangkan sistem informasi desa. Posisi relawan TIK dalam program pemerintah tersebut hanyalah partisipan, karena jika Pemerintah daerah tersebut sudah mampu berdiri sendiri maka tugas relawan TIK pun selesai. Partisipasi Relawan TIK termasuk dalam partisipasi masyarakat yang memiliki keuntungan menurut pandangan sosial yaitu mengaktifkan populasi yang cenderung individualistik, tidak punya komitmen, dan dalam kasus yang ekstrim teralienasi. Dalam proses partisipasi ini secara simultan mempromosikan semangat komunitas dan rasa kerjasama dan keterlibatan.

g. Faktor-faktor yang menjadi kendala Relawan TIK dalam pemberdayaan IT kepada masyarakat.

Kendala besar dalam membantu program pemerintah tersebut adalah terletak pada SDM. Masih sangat terbatas aparatur desa yang memahami IT dan program SIDEKEM. Aparatur desa tersebut juga memiliki tugas di luar memegang program SIDEKEM, sehingga tidak optimal dalam penggunaan SIDEKEM. Relawan TIK memberikan masukan agar Kepala Desa menunjuk beberapa admin desa yang bertugas khusus untuk mengelola program SIDEKEM, jadi diharapkan program SIDEKEM dapat dikelola dengan optimal. Selain itu, relawan TIK melakukan pelatihan-pelatihan kepada aparatur desa tentang pengelolaan SIDEKEM, kadang ketidakhadiran aparatur desa pun juga menjadi kendala, yaitu adanya ketidaksiplinan perangkat desa dalam melakukan pelatihan yang diselenggarakan PUSPINDES.

Kemudian Relawan TIK mengatasi dengan membuat program penghargaan / award kepada para pengelola sistem informasi desa dengan tujuan untuk membuat aparatur desa meningkatkan awareness mereka terhadap IT.

Kendala yang lain adalah terkait SDM yang memegang posisi pengembang atau pembuat program. Relawan TIK menyiasatinya dengan memberikan pelatihan cara programing dengan program yang lebih mudah. Faktor kepemimpinan juga menjadi kendala, peran kepala desa disini sangatlah penting. Jika kepala desa nya tidak mau peduli dengan IT maka sebanyak apapun pelatihan yang diberikan maka inisiatif aparatur desa untuk mengembangkan suatu sistem tidak akan optimal. Sebaliknya jika kepala desa tersebut peduli terhadap IT maka akan menganggarkan untuk kegiatan atau program dalam rangka pengembangan IT desa sehingga pembuatan dan pengembangan sistem informasi desa akan menjadi optimal.

Dengan adanya komunikasi yang intensif antara Relawan TIK, Perangkat desa dengan pimpinannya dapat mengatasi kendala SDM dengan menunjuk admin desa hal ini menunjukkan komunikasi dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat. Begitu pula dengan pemberian penghargaan kepada desa-desa yang menciptakan iklim sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat yang menguntungkan serta mendorong tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat.

h. Hal-hal yang dilakukan relawan TIK untuk memastikan program SIDEKEM menjadi program yang berkelanjutan.

Relawan TIK melakukan berbagai inovasi untuk menjaga keberlangsungan program-program Pemerintah, salah satu inovasinya adalah mengintegrasikan program SIDEKEM ke dalam menu sistem dinas-dinas. Dengan demikian dapat mengakomodir kebutuhan dinas-dinas lain sehingga pada akhirnya terpenuhi kebutuhan masyarakat. Aplikasi SIDEKEM terbuka untuk digunakan oleh pemerintah dengan menunjukkan copyright dari relawan TIK, relawan TIK juga mengizinkan pemerintah untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap program SIDEKEM tersebut, sehingga program tersebut berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat. Dengan adanya inovasi yang berkelanjutan, inovasi memerlukan biaya yang tidak sedikit seperti inovasi untuk mengembangkan jaringan internet, Relawan TIK melalui PUSPINDES menggandeng pemerintah kabupaten untuk membangun tower di daerah yang susah sinyal internet. Diharapkan dengan adanya tower perkembangan sistem informasi desa semakin maju dan kebutuhan masyarakat akan informasi dapat terpenuhi.

Inovasi yang dilakukan relawan TIK melalui PUSPINDES diatas, dilakukan guna semakin mendekatkan dan memudahkan masyarakat untuk mengakses segala kebutuhannya dalam pelayanan publik pemerintah, program-program inovatif harus

selalu di kembangkan untuk memperbaiki segala kekurangan ataupun mengganti program yang sudah usang atau ketinggalan jaman.

KESIMPULAN

Pada penelitian mengenai Partisipasi masyarakat dalam Program Sistem Informasi Desa Kawasan Pemalang (SIDEKEM) di Kabupaten Pemalang (Relawan TIK Pemalang dan Sistem Informasi Desa Kawasan pemalang) dapat disimpulkan bahwa

1. Relawan TIK turut membantu program Pemerintah sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat untuk mengenalkan IT , serta keinginan untuk berbagi dan berdiskusi dengan anggota lainnya tentang pemanfaatan IT. Menjadi Relawan TIK merupakan suatu kepuasan tersendiri karena dapat membantu masyarakat desa secara langsung yang memiliki tantangan dengan tingkat resistensi masyarakat desa yang tinggi, dan bermanfaat bagi pembangunan desa.
2. Tujuan relawan TIK berkolaborasi dengan pemerintah karena memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memberdayakan masyarakat desa dan aparaturnya agar mampu memanfaatkan IT, bersama-sama membangun sebuah jaringan internet, menciptakan dan mengembangkan sistem informasi desa. Pemerintah Kabupaten Pemalang pun berinisiatif untuk berkolaborasi dengan Relawan TIK untuk membentuk Puspindes sesuai dengan RPJMD.
3. Peran Relawan TIK dalam membantu program pemerintah adalah sebagai partisipan untuk menciptakan dan mengembangkan Sistem Informasi Desa dengan program unggulan yaitu SIDEKEM, memberikan pelatihan-pelatihan tentang pemanfaatan IT kepada masyarakat dan aparatur desa, dan mengusulkan rencana kegiatan untuk mendukung program pemerintah. Dapat disimpulkan pula Dinpermades berperan untuk mengelola anggaran, menyusun regulasi, menyediakan sarana dan prasarana

berdasarkan usulan dari Relawan TIK, Relawan TIK dan Dinpermades bersama-sama melakukan monitoring dan evaluasi. Namun dalam pelaksanaannya terhadap kendala Relawan TIK dalam membantu program pemerintah adalah kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan IT, dan kurangnya tingkat kepedulian kepala desa akan pentingnya IT. Relawan TIK dan Dinpermades terus menerus melakukan monitoring dan evaluasi sehingga program pemerintah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Relawan TIK pun melakukan berbagai inovasi untuk menjaga keberlangsungan program-program pemerintah untuk mendekatkan dan memudahkan masyarakat untuk mengakses segala keperluannya dalam pelayanan publik pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin, MA. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arif Saiful. 2009. *Partisipasi, Demokrasi, dan Pembangunan*. Malang: Averro Press
- Alexander Abe. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipt
- Brita Mikklesen. *Metode Penelitian Partisipatif Dalam Upaya-Upaya Pemberdayaan, Terjemahan Nalle*. Yayasan Obor Indonesia
- Diana Conyer. 1994. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga Suatu Pengantar, Terjemahan Susetiawan*. Yogyakarta: Gajah mada University Press
- Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: Fisip UI Press
- Khairuddin.1992. *Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Kumorotomo, Wahyudi dan Ambar Widaningrum. 2010. *Reformasi Aparatur Negara Ditinjau Kembali*. Yogyakarta: Gava Media.

- Kusnaedi. 1995. *Membangun Desa (pedoman untuk Penggerak Program IDT, Mahasiswa KKN, dan Kader Pembangunan Desa)*, Jakarta: Penebar Swadaya
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Idrus. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*
- Ross Murray, and B.W. Lippin. 1967. *Communitas Organisasi: Teori, Prinsip, dan Praktek. Edisi kedua*, New York: Herper & Row Publisher
- Samsuri. 2004. *Media dan Transparansi*. Yogyakarta: IRE Press
- Siti Irene Astuti D. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Santoso Sastropetro. 1988 *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan disiplin dalam Pembangunan Nasional*.
- Soelaiman, 1980. *Partisipasi Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*. Bandung.
- Santoso Sastropetro. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Alumni 1988